



Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare

Jurnal Kesehatan

Pengembangan Model Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan Metode PEER Group pada Ibu Hamil di Kota Parepare

(Henrick SA, S.Kep. Ns., M.Kes)

Efektivitas Indikator C-Reaktif Protein selaku Deteksi Dini Preeklamsia dalam Kehamilan

(Agustina, S.Kep. Ns., M.Kes)

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Anak Balita di Puskesmas Madising Na Mario

(Yenny Djeny Randa, S.Kep. Ns., M.Kes)

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Beban Kerja Tenaga Keperawatan Puskesmas di Kota Parepare

(Pelagia, S.Kep. Ns., M.Kes)

Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Fatima Parepare

(Petrus Taliabo, S.Kep. Ns., M.Kes)

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di Rumah Sakit Fatima Parepare

(Martinus Jimung, S.Fil., M.Kes)



Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA

ISSN: 2356 - 3028

Pelindung/Penasehat
Yayasan Sentosa Ibu

Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi
Agustina, S.Kep. Ns., M.Kes

Redaktur Pelaksana
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Kes
- Antonius Primus, SS

Sekretaris Redaksi
Yunita Palinggi, S.Kep.Ns

Keuangan
Bety

Dewan Editor/Penyunting
- Yenny Djeny Randa, S.Kep.Ns., M.Kes
- Andreas Tena, S.Kep. Ns., M.Kes
- Emiliana Rahankey, S.Kep. Ns
- Henrick SA, S.Kep. Ns., M.Kes
- Petrus TA, S.Kep.Ns., M.Kes
- Pelagia, S.Kep.Ns., M.Kes
- Martina M, S.Kep.Ns
- Maseri, S.Kep. Ns

Penyunting Penyelia (Reviewers)
- Prof. Dr. Muhibuddin, Msc
- Prof. Dr. H. Muh. Siri' Dangnga, Ms
- Antonius Sudirman, SH., M.Hum
- Dr. Bur Bahar, Msc

Tata Usaha dan Sirkulasi
- Bartholomeus Sarunggaga, S.Kom
- Iman Syah Hazil N
- Sopian

Alamat Redaksi
Akademi Keperawatan Fatima Parepare
(terakreditasi BAN-PT)
Jl. Ganggawa No. 22 Parepare 91113
Tlp. 0421 - 22167; Fax. 0421 - 21615
E-mail. akperfatima@gmail.com

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh para dosen Akademi Keperawatan Fatima Parepare. "Lentera Acitya" merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli di bidangnya, baik dalam lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). "Lentera Acitya" diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Harga per-exemplar Rp. 50.000; Biaya Langganan satu tahun Rp. 100.000 (umum), dan untuk mahasiswa Rp. 70.000; Para pelanggan/pembaca dapat berpartisipasi memberikan donasi bagi perkembangan Jurnal Kesehatan Lentera Acitya melalui Nomor Rekening: Bank BNI Cabang Parepare No. Rekening: 0330558888 a.n. Akademi Keperawatan Fatima Parepare.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil studi atau penelitian ilmiah dari siapa saja yang berminat, khususnya dalam bidang ilmu kesehatan sesuai visi dan misi Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA. Setiap artikel yang dipublikasikan dikenai biaya Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah).

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

ISSN: 2356 - 3028

Volume 1 No. 1 Desember 2014

DAFTAR ISI

Pengembangan Model Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan Metode PEER Group pada Ibu Hamil di Kota Parepare <i>Henrick SA, S.Kep. Ns., M.Kes</i>	5 - 8
Efektivitas Indikator C-Reaktif Protein selaku Deteksi Dini Preeklamsia dalam Kehamilan <i>Agustina, S.Kep. Ns., M.Kes</i>	9 - 14
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Anak Balita di Puskesmas Madising Na Mario <i>Yenny Djeny Randa, S.Kep. Ns., M.Kes</i>	15 - 25
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perawat Pelaksana dalam Implementasi Asuhan Keperawatan di RS Fatima Parepare <i>Maseri, S.Kep. Ns</i>	26 - 33
Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Beban Kerja Tenaga Keperawatan Puskesmas di Kota Parepare <i>Pelagia, S.Kep. Ns., M.Kes</i>	34 - 39
Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Fatima Parepare <i>Petrus Taliabo, S.Kep. Ns., M.Kes</i>	40 - 49
Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asphyxia Neonatorum di Rumah Sakit Fatima Parepare <i>Martinus Jimung, S.Fil., M.Kes</i>	50 - 55
Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat pada Unit Rawat Inap Rumah Sakit Fatima Kota Parepare <i>Andreas Tenu, S.Kep. Ns., M.Kes</i>	56

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERAWAT PELAKSANA DALAM IMPLEMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN DI RS FATIMA PAREPARE

Maseri¹

ABSTRAK

Implementasi keperawatan adalah kategori dari perilaku keperawatan dimana tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diperkirakan dari asuhan keperawatan dilakukan dan diselesaikan (Potter dan Perry, 2005) Sedangkan Perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang diperolehnya melalui pendidikan keperawatan (UU Kes RI, N0.23, tahun 1992).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang bersifat *cross sectional* dengan besar sampel 69 orang responden, pemilihan sampelnya menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan observasi kemudian dianalisa menggunakan uji *Chi-square* (χ^2) dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil bivariat menunjukkan bahwa masa kerja ($p = 0,737$), berarti tidak ada hubungan antara masa kerja dengan pengimplemetasian asuhan keperawatan. Pengetahuan dan Motivasi ($p = 0,000$), berarti ada hubungan antara Pengetahuan dan motivasi dengan pengimplementasian asuhan keperawatan. Sehingga semakin tinggi motivasi dan pengetahuan seseorang, semakin baik pula pengimplementasian asuhan keperawatan.

Kata kunci: *Masa kerja, pengetahuan dan motivasi perawat pelaksana*

PENGANTAR

1. Latar belakang

Rumah Sakit merupakan salah satu mata rantai di dalam pemberian pelayanan kesehatan dan merupakan organisasi dengan sistem terbuka yang selalu berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu keseimbangan dinamis. Fungsi utama Rumah Sakit melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan, dimana perawat memegang peranan penting dalam pemberian pelayanan kesehatan (Undang-Undang Kesehatan no.23 tahun 1992).

Untuk mendukung kegiatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit diperlukan acuan tertentu yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan jumlah tenaga kesehatan di Rumah Sakit. Ratio tenaga kesehatan di SulSel hingga tahun 2009 sebesar 98,36 per 10.000 penduduk, pada tahun yang sama tercatat jumlah perawat sebanyak 7.859 orang dengan jumlah lulusan terbanyak D-III Keperawatan (58,27%), SPK (29,21%). Proporsi tenaga perawat 61,12 % dari seluruh tenaga kesehatan.

Sebagai tenaga kesehatan yang berada di samping pasien selama 24 jam, keberadaan perawat secara langsung akan mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan suatu Rumah Sakit, dengan kata lain asuhan yang diberikan oleh perawat sangat berkontribusi untuk menentukan citra baik -

¹ Maseri, Dosen AKPER Fatima Parepare

buruk sebuah Rumah Sakit.

Selain itu tenaga perawat mempunyai kedudukan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit, karena pelayanan yang diberikannya berdasarkan pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual merupakan pelayanan yang unik dilaksanakan selama 24 jam dan berkesinambungan merupakan kelebihan tersendiri dibanding pelayanan lainnya (Departemen Kesehatan RI, 2001).

Rumah Sakit Fatima Parepare merupakan Rumah Sakit swasta di Kota Madya Parepare, berdiri sejak 1 Mei tahun 1954 yang tentunya tidak terlepas dari tuntutan untuk memberikan pelayanan berkualitas dan profesional. Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi Rumah Sakit Fatima Parepare yaitu senantiasa berusaha menjadi rumah sakit yang handal, profesional dan hormat, adil dan unggul kepada masyarakat secara menyeluruh. Rumah Sakit Fatima Parepare memiliki kapasitas 109 tempat tidur, dengan BOR 61,93 %.(2009) dan ALOS rata-rata 4-5 hari. Rata-rata tingkat ketergantungan pasien di RS Fatima adalah *parsial care*. Jumlah seluruh staf RS Fatima adalah 193 orang, terdiri dari Perawat pelaksana di Rumah Sakit Fatima sebanyak 83 orang dengan latar belakang pendidikan: DIII keperawatan/kebidanan. Sejak tahun 2000 RS Fatima Parepare menggunakan metode penugasan tim sampai saat ini (*Medical Record RS Fatima Parepare*, 2010).

KAJIAN TEORI

Perawat mempunyai peran sebagai pemberi asuhan keperawatan, pembuat keputusan, sebagai *Advocat* klien, Edukator, Koordinator Kolaborator, Peran Konsultan dan sebagai Pembaharu. Salah satu peran perawat sebagai pemberi asuhan yaitu membantu klien dan keluarga untuk mendapatkan kembali kesehatannya melalui proses penyembuhan. Perawat memfokuskan kebutuhan kepada kesehatan klien secara holistik, meliputi mengembalikan upaya kesehatan emosi, spiritual, dan sosial (Potter dan Ferry, 2005).

Perawat dalam memberikan asuhan menggunakan proses keperawatan, yang merupakan metode sistematis yang dilakukan oleh perawat bersama klien dalam menentukan kebutuhan asuhan keperawatan dengan melakukan pengkajian, menentukan diagnosis, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melaksanakan tindakan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan dengan berfokus pada klien, berorientasi pada setiap tahap saling berhubungan (Aziz Alimul Hidayat, 2007). Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian pada praktik keperawatan yang diberikan kepada klien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan dengan menggunakan proses keperawatan (Haryanto, 2008. Dalam Lucia 2009).

Pemberian asuhan keperawatan yang bermutu yaitu dengan menggunakan metode proses keperawatan yang logis, sistematis, dinamis dan teratur. Penerapan proses keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan memberikan beberapa keuntungan antara lain meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Penerapan proses keperawatan juga dapat mendorong para perawat untuk melaksanakan asuhan keperawatan yang semestinya, sesuai dengan masalah dan kebutuhan klien dan bukan pada tugas-tugas rutin yang mungkin tidak ada atau ada hubungannya dengan kebutuhan masalah tersebut. Selain meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, proses keperawatan juga memberikan kesempatan dan tantangan kepada perawat untuk bekerja secara mandiri, tidak hanya melaksanakan perintah dari profesi lain tetapi harus merencanakan dan mengarahkan kegiatan ber-

dasarkan keputusan yang di buat sendiri untuk memenuhi kebutuhan kesehatan serta memecahkan masalah kesehatan klien (Alimul Hidayat, 2007).

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui hubungan antara motivasi perawat pelaksana dengan implementasi asuhan keperawatan di RS Fatima Parepare.
2. Mengetahui hubungan antara pengetahuan perawat pelaksana dengan implementasi asuhan keperawatan di RS Fatima Parepare.
3. Untuk mengetahui hubungan antara masa kerja perawat pelaksana dengan implementasi asuhan keperawatan di RS Fatima Parepare.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Fatima Parepare, dengan pertimbangan lokasi yang cukup memadai dan terjangkau oleh peneliti, dilaksanakan pada bulan Januari 2012

1. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang di teliti, (Nursalam, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana yang bertugas di Rumah Sakit Fatima Parepare dengan jumlah 83 orang perawat.
 - b. Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi.

Supaya hasil penelitian sesuai dengan tujuan , maka penentuan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Berdasarkan Analisis Univariat

Pada bagian ini disampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap “faktor-faktor yang berhubungan dengan perawat pelaksana dalam implementasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Fatima Parepare.

- a. Gambaran masa kerja Karyawan di RS Fatima Parepare. Data ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan data demografi di RS. Fatima Parepare:

Lama Kerja	Jumlah	%
Cukup	25	36.2%
Kurang	44	63.8%
Total	69	100%

Sumber: Data primer, 2012

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa. Kelompok masa kerja perawat < 5 tahun sebanyak 63.8 persen responden, sedangkan kelompok masa kerja perawat \geq 5 tahun sebanyak 36.2 persen.

- b. Gambaran pengetahuan responden dengan implementasi asuhan keperawatan di RS. Fatima Parepare. Dapat dilihat pada Tabel 4.2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan perawat pelaksana dengan implementasi asuhan keperawatan di RS. Fatima Parepare:

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	58	84.1%
Kurang	11	15.9%
Total	69	100%

Sumber: Data primer, 2012

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa pada kelompok pengetahuan yang kurang sebanyak 15.9 persen dan pada kelompok pengetahuan baik sebanyak 84.1 persen.

- c. Gambaran motivasi responden dengan implementasi asuhan keperawatan di RS. Fatima Parepare. Dapat dilihat pada Tabel 4.3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi perawat pelaksana dengan implementasi asuhan keperawatan di RS. Fatima Parepare:

Motivasi	Jumlah	%
Baik	61	88.4%
Kurang	8	11.6%
Total	69	100%

Sumber: Data primer, 2012

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa pada kelompok dengan motivasi kerja kurang sebanyak 11.6 persen, sedangkan pada kelompok dengan motivasi kerja baik sebanyak 88.4 persen.

2. Hasil Analisis Bivariat

Penyajian analisis bivariat akan memberi gambaran ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen yaitu masa kerja, pengetahuan, motivasi dan dengan variabel dependen yaitu implementasi asuhan keperawatan.

Hubungan antara masa kerja responden dengan implementasi asuhan keperawatan di RS.

Fatima Parepare, dapat dilihat pada Tabel 4.4. Hubungan antara masa kerja dengan implementasi asuhan keperawatan di RS. Fatima Parepare:

Masa Kerja	Implementasi				Total		P
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	22	37.3%	3	30%	25	32.2%	0.737
Kurang	37	62.7%	7	70%	44	63.8%	
Total	59	85.5%	10	14.5%	69	100.0%	

Sumber : Data primer, 20012

Tabel 4.5 Hubungan antara pengetahuan responden dengan proses implementasi asuhan keperawatan di RS. Fatima Parepare:

Pengetahuan	Implementasi				Total		P
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	58	98.3%	0	0%	58	84.1%	0.000
Kurang	1	1.7%	10	100%	11	15.9%	
Total	59	85.5%	10	14.5%	69	100.0%	

Sumber: Data Primer, 2012

Tabel 4.6. Hubungan antara motivasi responden dengan implementasi asuhankeperawatan di RS. Fatima Parepare:

Motivasi	Implementasi				Total		p
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	58	98.3%	3	30%	61	88.4%	0.000
Kurang	1	1.7%	7	70%	8	11.6%	
Total	59	85.5%	10	14.5%	69	100.0%	

Sumber: Data Primer, 2012

PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai proses implementasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Fatima Parepare yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan tanggal 22 Januari 2012 sampai dengan 22 Pebruari 2012 dapat diuraikan pada bagian berikut.

1. Hubungan antara masa kerja perawat dengan implementasi asuhan keperawatan di RS Fatima Parepare

Hasil analisis terhadap 69 responden, dapat disimpulkan bahwa proporsi implementasi asuhan keperawatan yang baik hampir seluruhnya ditemukan pada kelompok dengan masa kerja < 5 tahun yaitu 63.8% dan yang melakukan proses implementasi asuhan keperawatan yang kurang, sebagian besar ditemukan pada kelompok dengan masa kerja ≥ 5 tahun yaitu 36.2%.

Tidak ada hubungan yang bermakna antara masa kerja responden dengan proses implementasi asuhan keperawatan, dapat dilihat *p Value* sama dengan 0.737. Ini berarti nilai kemaknaan lebih besar $\alpha = 0,05$ (H_0 diterima).

Masa kerja turut menentukan bagaimana perawat menjalankan fungsinya sehari-hari karena semakin lama masa kerja, perawat semakin terampil dan berpengalaman menghadapi masalah dalam pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan penelitian (1996) yang menyatakan bahwa masa kerja berkaitan secara positif, semakin lama seseorang bekerja semakin terampil dalam melakukan tindakan/pekerjaan.

Menurut (Dessler, 1997) penentuan pilihan pekerjaan yang cocok bagi individu adalah dalam masa kerja 5 tahun. Berdasarkan penelitian sebelumnya ada yang menunjukkan hubungan/korelasi positif antara masa kerja dengan implementasi dan ada juga yang hasil penelitiannya tidak menunjukkan hubungan yang bermakna. Namun pada penelitian ini ditemukan hubungan yang tidak bermakna antara masa kerja dengan implementasi asuhan keperawatan. Hal ini dapat disebabkan karena perawat pelaksana di RS Fatima pada umumnya perawat yang baru lulus D III Keperawatan dan memiliki pendidikan dan pengetahuan masih relevan antara teori dan praktik sehingga memungkinkan untuk bekerja sesuai dengan protap yang ada di RS tersebut. Sedangkan perawat senior yang masa kerjanya ≥ 5 tahun pada dasarnya melakukan implementasi asuhan keperawatan secara praktis dan kurang memperhatikan protap yang ada di RS tersebut. Faktor senioritas juga mempengaruhi proses pelaksanaan implementasi asuhan keperawatan. Setelah membandingkan antara teori, hasil peneliti sebelumnya dan hasil penelitian saat ini ternyata masa kerja yang lama tidak selalu berdampak positif terhadap implementasi asuhan keperawatan, sebaliknya masa kerja yang kurang tidaklah selalu berdampak negatif terhadap kinerja seseorang.

2. Hubungan antara pengetahuan dengan implementasi asuhan keperawatan di RS Fatima Parepare

Hasil analisis terhadap 69 responden, dapat disimpulkan bahwa proporsi implementasi asuhan keperawatan yang kurang hampir seluruhnya ditemukan pada kelompok responden yang berpengetahuan kurang, berjumlah 15.9%, sedangkan hampir seluruh responden dengan pengetahuan baik, baik pula dalam melakukan implementasi asuhan keperawatan

sebanyak 84.1%.

Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan implementasi asuhan keperawatan, dapat dilihat dari hasil uji statistik diketahui p Value sama dengan 0.000, ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai α sebesar 0.05. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Benyamin Bloom yang dipaparkan oleh Notoadmodjo (1997) bahwa pengetahuan merupakan domain perilaku seseorang dengan pemberian bukti melalui proses pengingatan/pengenalan suatu informasi, ide maupun obyek. Sedangkan menurut Taufik (2007) pengetahuan merupakan pengindraan manusia, atau hasil pengetahuan seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya. Setelah membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan teori dan penelitian saat ini menunjukkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan implementasi asuhan keperawatan. Semakin banyak pengetahuan seseorang semakin termotivasi untuk melakukan implementasi dengan baik dan benar.

3. Hubungan antara motivasi dengan implementasi asuhan keperawatan di RS Fatima Parepare

Hasil analisis terhadap 69 responden, dapat disimpulkan bahwa proporsi implementasi asuhan keperawatan baik pada umumnya ditemukan pada responden yang motivasinya baik. Hasil uji statistik menunjukkan p Value sama dengan 0.000, ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai α sebesar 0.05, berarti H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan implementasi asuhan keperawatan. Perawat pelaksana di RS Fatima Parepare memiliki motivasi yang baik untuk melakukan implementasi asuhan keperawatan karena didasari dengan rasa puas atas keberhasilan pekerjaan yang dilakukan, merasa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, selalu mendapat pujian/penghargaan dari Kabid Keperawatan, Kasub dan KaTim atas keberhasilan dalam melakukan tindakan keperawatan dan rasa loyalitas yang tinggi, di samping itu peran Supervisi juga sangat mendukung timbulnya motivasi seseorang dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan. Semakin tinggi motivasi seseorang semakin baik pula implementasi asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien/keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Tidak ada hubungan yang bermakna antara masa kerja perawat pelaksana dengan implementasi asuhan keperawatan di RS Fatima Parepare.
2. Ada hubungan antara Pengetahuan perawat pelaksana dengan implementasi asuhan keperawatan di RS Fatima Parepare.
3. Ada hubungan antara Motivasi perawat pelaksana dengan implementasi asuhan keperawatan di RS Fatima di RS Fatima Parepare.

Dari ketiga variabel di atas nilai statistik yang paling signifikan yang mempengaruhi implementasi asuhan keperawatan adalah pengetahuan dan motivasi perawat pelaksana di RS. Fatima Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. 2008. Konsep Dasar Keperawatan . EGC, Jakarta
- Brunner & Suddarth, 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8, Vol 3, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Chandra, Budiman. 2008. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan I. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Hidayat,A. Aziz Alimul. 2007. Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Cetakan II, Penerbit Salemba Medika. Jakarta.
- Ilyas Yaslis. 2001. Kinerja, Teori, Penilaian dan Penelitian. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Jakarta..
- Nursalam, 2008. Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 2, Salemba Medika, Jakarta
- Potter & Perry, 2006. Buku Ajar Fundamental Keperawatan,Proses dan Praktik Keperawatan. Cetakan I, edisi 4. Penerbit EGC, Jakarta..
- Saryono. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan III, Penerbit Citra Cendikia Press, Jogjakarta.
- Setiadi, 2007. Konsep dan Penulisan Riset keperawatan , Cetakan I. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Tim Pelayanan dan Pendidikan Keperawatan Panti Rapih, 2004. Standar Asuhan Keperawatan. Cetakan I. Penerbit Yayasan Panti Rapih, Yogyakarta.